

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Praktek**

Kerja praktek merupakan kegiatan awal untuk mengenal dunia kerja, serta untuk mengembangkan ilmu yang di dapat dari kegiatan akademis yang sesuai dengan profesi. Kerja praktek dapat bermanfaat dalam menambah ilmu serta wawasan, pengalaman di dalam dunia kerja terutama dalam hal ini di bidang masing-masing yang digunakan perusahaan dan diharapkan selain mengembangkan ilmu dan pengalaman juga dapat memecahkan masalah yang dihadapi suatu perusahaan secara akademis serta mampu mengambil keputusan sesuai yang diharapkan perusahaan, juga dapat berpartisipasi di dalam suatu perusahaan pada dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa juga dituntut untuk membuat laporan kerja praktek tentang apa saja yang dikerjakan selama kerja praktek, oleh sebab itu selama mahasiswa melakukan kerja praktek di perusahaan mahasiswa akan di bimbing oleh salah seorang penanggung jawab di perusahaan tersebut agar mahasiswa dapat berperan sesuai yang dibutuhkan perusahaan dan mengarahkan mahasiswa melakukan setiap kegiatan-kegiatan selama di perusahaan.

Unit Pelaksana Teknis Balai Pengembangan Instrumentasi Lembaga Ilmu Pengetahuan, selanjutnya disebut UPT BPI LIPI, merupakan institusi pemerintah yang berada dalam lingkup organisasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di bawah kedeputan Bidang Jasa Ilmiah LIPI. Dalam rangka mewujudkan

pemerintahan yang baik ini, UPT BPI LIPI berupaya untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) sehingga dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di UPT BPI LIPI. Sistem AKIP pada dasarnya adalah sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Capaian kinerja yang merupakan indikator keberhasilan dari program dan kegiatan yang telah direncanakan, yang juga merupakan tanggung jawab kepada negara dan masyarakat akan optimalisasi dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dengan semua detail dari kegiatan yang telah dijalankan dituangkan dalam sebuah laporan yang transparan dan akuntabel ini.

Di era modern saat ini segala sesuatunya telah dilakukan secara terkomputerisasi untuk membantu pekerjaan di dalam perusahaan sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan untuk memperkecil terjadinya kesalahan saat pencatatan pengeluaran kas. Oleh sebab itu, begitu juga dalam halnya di dalam sebuah perusahaan khususnya di bagian keuangan. Setiap perusahaan pasti memiliki sistem keuangan untuk memudahkan perusahaan dalam mengelola dan mengetahui setiap pengeluaran kas. Ada banyak aplikasi keuangan yang dapat digunakan untuk membantu dalam pekerjaan perbendaharaan dalam hal melakukan transaksi pembayaran, bendahara dapat melakukan pencatatan segala transaksi pengeluaran kas ke dalam SPP (Surat Perintah Pembayaran) dan SPM (Surat Perintah Membayar)

sehingga segala pengeluaran kas dapat tercatat dengan baik. SPP dan SPM merupakan bagian dari aplikasi SAS (Sistem Aplikasi Satker). SAS merupakan aplikasi yang dikeluarkan Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 162/PMK.05/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-3/PB/2015, pembukuan bendahara pengeluaran instansi yang mengelola dana APBN wajib menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan c.q. Ditjen Perbendaharaan.

## **1.2 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan mata kuliah Kerja Praktek dan pelaksanaannya secara langsung adalah untuk melatih mahasiswa peka terhadap lingkungan kerja yang akan mereka alami, sesuai dengan profesinya dan mampu memecahkan sekaligus mengambil keputusan manajemen sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang benar-benar siap menghadapi persaingan bebas pada dunia kerja.

Secara lebih spesifik tujuan dari Kerja Praktek adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan sistem aplikasi Satker (SAS) Pada Proses Pembayaran Belanja Di UPT BPI LIPI(Bandung)
2. Untuk mengetahui Hambatan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Sistem Aplikasi Satker (SAS) Pada Proses Pembayaran Belanja Di UPT BPI LIPI(Bandung)
3. Untuk mengetahui solusi dalam Pelaksanaan sistem aplikasi Satker (SAS) Pada Proses Pembayaran Belanja Di UPT BPI LIPI(Bandung)

### **1.3 Kegunaan Kerja Praktek**

Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan bisa memberikan nilai positif bagi perusahaan dalam penggunaan aplikasi SPP dan SPM dalam pencatatan pengeluaran kas dan sebagai bahan peninjauan apakah penggunaan aplikasi SPP dan SPM yang merupakan bagian dari SAS (Sistem Aplikasi Satker) sudah sangat baik dalam perusahaan sehingga dapat membenahi apabila masih ada kekurangan atau kesalahan dalam penggunaannya.

Bagi penulis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan menjadi informasi yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi yang berhubungan dengan pencatatan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan mengamati praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

### **1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek**

Lokasi yang dijadikan tempat kerja praktek adalah Unit Pelaksanaan Teknis Balai Pengembangan Instrumentasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia disebut juga UPT BPI LIPI yang beralamat di Komplek LIPI Gedung 30 Jl. Sangkuriang Bandung 40135 Telp. (022) 2503053, Fax (022) 2504577 <http://www.bpi.lipi.go.id>, email: [bpi@mail.lipi.go.id](mailto:bpi@mail.lipi.go.id)

Adapun kegiatan kerja praktek di mulai dari tanggal 23 Juli sampai 21 Agustus 2015, pelaksanaan kerja praktek dilakukan seperti jam kerja biasa yaitu: Senin- Kamis 07.30 – 16.00 / Jum'at 08.00 – 16.00 WIB.

